

## **IDENTIFIKASI 4A (ATTRACTION, AMENITY, ACCESBILITY, DAN ANCILIARY) TERHADAP PENGEMBANGAN PANTAI TANJUNG PENYU MAS, KABUPATEN MALANG**

**Florentino Pranaditia Viciandra Woda<sup>1)\*</sup>,**  
*<sup>1</sup> Mahasiswa Diploma Kepariwisata Unmer Malang*  
[\\*ninow0d4@gmail.com](mailto:*ninow0d4@gmail.com)

### **Abstrak**

Pantai Tanjung Penyus Mas, yang terletak di Kabupaten Malang, Jawa Timur, menyajikan daya tarik alam yang memukau dan memiliki potensi besar sebagai destinasi pariwisata yang menarik. Artikel ini melakukan analisis terhadap penerapan konsep 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Ancillary) dalam pengembangan Pantai Tanjung Penyus Mas agar dapat bersaing dalam industri pariwisata. Beberapa tantangan yang dihadapi mencakup kesulitan akses internet, kekurangan penjaga pantai, dan sebagian jalan yang masih berbatu. Upaya pengembangan terfokus pada rencana pembangunan area baru, termasuk edukasi dan fasilitas olahraga, guna meningkatkan daya tarik dan kenyamanan destinasi. Meskipun Pantai Tanjung Penyus Mas telah mencapai beberapa aspek konsep 4A, terdapat peluang untuk pengembangan lebih lanjut. Saran melibatkan intensifikasi promosi melalui media sosial, perhatian terhadap kebersihan lingkungan, dan kelanjutan pembangunan fasilitas. Kesuksesan dalam pengembangan ini akan menjadikannya sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Malang.

### **PENDAHULUAN**

Pantai Tanjung Penyus Mas, terletak di Kabupaten Malang, Jawa Timur, menyimpan pesona alam yang memikat dan potensi besar sebagai destinasi pariwisata yang menarik. Dengan latar belakang pemandangan laut yang memukau, pasir putih yang lembut, dan keanekaragaman hayati yang kaya, Pantai Tanjung Penyus Mas menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang mencari pengalaman alam yang autentik.

Suatu tempat dapat dikembangkan menjadi sebuah destinasi wisata terutama perlu memenuhi 4 (empat) komponen kepariwisataan yang disebut 4A, yakni Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Ancillary. (Sugiama, 2014) Keberhasilan pengembangan Pantai Tanjung Penyus Mas akan sangat bergantung pada identifikasi mendalam terhadap keempat elemen tersebut.

#### **1. Atraksi (*Attraction*)**

Atraksi Pantai Tanjung Penyus Mas tak hanya terletak pada keindahan alamnya, tetapi juga pada keberagaman ekosistem laut dan kehidupan masyarakat lokal. Identifikasi potensi atraksi ini menjadi kunci untuk memahami daya tarik destinasi ini bagi berbagai segmen wisatawan.

#### **2. Fasilitas (*Amenity*)**

Ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti tempat parkir, area istirahat, dan sarana makanan, menjadi faktor penentu kenyamanan pengunjung. Pemahaman akan fasilitas yang dibutuhkan dapat meningkatkan daya saing Pantai Tanjung Penyus Mas sebagai tujuan wisata yang ramah pengunjung.

#### **3. Aksesibilitas (*Accessibility*)**

Aksesibilitas yang baik menuju Pantai Tanjung Penyus Mas menjadi landasan utama untuk pertumbuhan pariwisata. Peningkatan sarana transportasi dan

rute yang efisien akan memastikan bahwa destinasi ini dapat dijangkau dengan mudah oleh wisatawan, baik lokal maupun internasional.

#### 4. Pendukung (Anciliary)

Pendukung, seperti strategi promosi yang efektif, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, dan keterlibatan aktif masyarakat lokal, akan memainkan peran krusial dalam mendukung pengembangan Pantai Tanjung Penyus Mas sebagai destinasi pariwisata yang berdaya saing.

Dalam artikel ini, kita akan melakukan identifikasi mendalam terhadap keempat elemen 4A tersebut, dengan tujuan memberikan wawasan yang komprehensif dan solutif terhadap potensi dan tantangan yang dihadapi Pantai Tanjung Penyus Mas dalam upaya pengembangannya sebagai destinasi pariwisata yang unggul. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keberlanjutan dan daya saing Pantai Tanjung Penyus Mas di kancah pariwisata nasional dan internasional.

## KAJIAN LITERATUR

### 1. Pariwisata

Pariwisata adalah aktifitas perjalanan yang dilakukan oleh sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya. (Meyers, Sukawati, & Zalukhu, 2009)

Pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasanya holidup dan bekerja dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu. (Damanik, weber, & Suyantoro, 2006)

### 2. 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Aktivitas)

Konsep pariwisata atau konsep 4A menurut James Spillane dalam (Way, 2016) terdiri atas:

- a. Atraksi  
Merupakan suatu objek wisata yang memiliki daya tarik sehingga dapat memicu wisatawan terpicat untuk mendatangi tempat wisata tersebut.
- b. Aksesibilitas  
Merupakan sarana yang mempermudah wisatawan untuk menjangkau tempat tujuan wisata.
- c. Amenitas  
Merupakan fasilitas pendukung yang terdapat di luar daerah tujuan wisata dan bertujuan untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan.
- d. Aktivitas  
Merupakan segala kegiatan yang ada di daerah tujuan wisata serta dapat dilakukan oleh wisatawan.

## METODE PENELITIAN

Dalam pembuatan artikel ini digunakanlah metode penelitian secara kualitatif. (Sugiyono, 2009) mengungkapkan definisi penelitian pendekatan kualitatif didasarkan pada filosofi post-positivis yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari keadaan objek-objek alam utama (bukan eksperimen). Sarana meliputi pengambilan sampel data yang ditargetkan dari sumber data. Metode survei menggunakan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan temuan kualitatif berarti bukan generalisasi.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang berbeda dengan pendekatan lainnya, seperti berikut ini:

1. Sumber Data dari Lingkungan Alam

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini biasanya berasal dari lingkungan alam, yaitu berbagai peristiwa yang terjadi dalam kondisi dan situasi sosial. Proses penelitian dilakukan melalui interaksi langsung melalui observasi, pencatatan, dan penggalian sumber-sumber yang berkaitan dengan peristiwa yang diteliti.

2. Deskriptif Analitik

Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, analisis dan dokumentasi. Jika format ini bukan format numerik, mereka akan ditempatkan di situs survey. Analisis data berupa penjelasan situasi yang diteliti sedangkan penyajiannya berupa penjelasan cerita.

3. Fokus ke Proses

Studi ini menggabungkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan pertanyaan untuk memperjelas proses. Pertanyaan-pertanyaan tersebut memberikan penjelasan tentang status kegiatan, prosedur, tahapan, alasan, dan interaksi yang terjadi saat proses penelitian berlangsung.

4. Sifatnya Induktif

Dalam hal ini penyidikan bersifat induktif. Artinya, ia menggunakan data yang terpisah tetapi relevan. Kajian ini biasanya dimulai di lapangan. Artinya, dimulai dengan fakta empiris bahwa peneliti harus melakukan verifikasi langsung di lapangan. Dalam proses ini, peneliti mengeksplorasi proses penemuan dengan mencatat, menganalisis, melaporkan, dan menyelesaikan kegiatan penelitian. Temuan-temuan di bidang ini, yang masih berupa teori, prinsip dan konsep, dikembangkan lebih lanjut.

5. Mengutamakan Makna

Dalam penelitian kualitatif, makna yang ditransmisikan mengacu pada persepsi orang tentang peristiwa yang dipelajari. Misalnya kajian tentang peran guru dalam keberhasilan siswa di sekolah. Peneliti fokus pada pendapat guru tentang siswa sekolah. Cari data, informasi, dan pendapat guru tentang prestasi akademik siswa, masalah dukungan, dan mengapa siswa tidak didukung. Peneliti juga memperoleh informasi dari mahasiswa sebagai bahan perbandingan. Keakuratan data dan informasi partisipan dikomunikasikan oleh peneliti sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan benar.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pantai Tanjung Penyu yang terletak di Desa Sitarjo, Kabupaten Malang dengan luas sekitar 17,86 ha. Lokasi Pantai ini berderet dengan beberapa Pantai lain seperti Pantai Sumenggung, Pantai Goa Cina, Pantai Watu Leter, dan Pantai Ungapan. Pantai dibuka secara umum pada tanggal 27 Desember 2023, meskipun baru dibuka dan dalam tahap konservasi dan pengembangan namun pada saat peneliti melakukan survey pada 9 Januari 2024 destinasi wisata ini sudah lumayan ramai dikunjungi oleh para wisatawan.

Penelitian ini menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Observasi adalah tehnik pengumpulan data dengan menuntut adanya pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap yang diteliti. Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi mengacu pada suatu kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dari fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian psikologis, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah (Poerwandari, 2007)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pantai Tanjung Penyu Mas adalah suatu destinasi wisata yang terletak di Desa Sitiarjo Jalur Lintas Selatan (JLS) kecamatan Sumber manjing Wetan, Kabupaten Malang. Destinasi Wisata ini dikelola oleh beberapa pihak seperti Kelompok Tani Hutan (KTH) sebagai pelestari lingkungan alam, warga setempat sebagai tenaga kerja, pemerintah daerah berperan sebagai pelancar urusan administrasi perizinan, dan investor swasta sebagai penyokong dana. Lokasi Pantai Tanjung Penyu Mas memiliki akses jalan yang mudah di lalui dan sangat mudah untuk ditemukan karena bersebelahan dengan Pantai Goa Cina, Pantai Watu leter dan Pantai Ungapan.

Pada saat ini destinasi wisata Pantai Tanjung Penyu Mas masih dalam masa Trial Opening dimulai pada 27 Desember 2023. Meskipun masih dalam masa trial opening namun tempat ini sudah memiliki fasilitas yang terbilang memadai, yaitu Akses dari Jalur Lintas Selatan yang mudah ditemukan dan jalanan yang bisa dilalui sepeda motor hingga bus, tempat istirahat berupa gazebo, kantin atau tempat penjualan makanan dan minuman, spot foto dengan patung penyu yang terdapat pada beberapa titik di lokasi, dan toilet yang bersih. Pantai ini buka setiap hari selama 24 jam, namun memiliki waktu kunjungan terbaik yaitu sekitar pukul 07.00 – 10.00 WIB dengan suasana pagi yang sejuk dan indah, dan sekitar pukul 15.00 – 18.00 WIB wisatawan dapat menikmati matahari terbenam. Untuk biaya tiket masuk sangat terjangkau yaitu, tiket masuk Rp. 10.000 per-orang, parkir motor Rp. 5.000, dan parkir mobil Rp 10.000.



Gambar 1. Foto Kawasan  
Sumber : Google Earth

Pantai Tanjung Penyu

### 2. Pembahasan

#### a. Identifikasi Penerapan 4A Pada Destinasi Wisata Pantai Tanjung Penyu Mas

##### 1) Atraction

Dalam masa Trial Opening Pantai Tanjung Penyu Mas menawarkan keindahan alam yang sangat indah. Ditempat ini ada beberapa spot yang berbahaya untuk melakukan aktifitas berenang, dikarenakan ada satu spot yang penuh dengan batu karang, namun sudah terdapat petugas pantai yang focus untuk memantau area tersebut. Selain boleh melakukan aktifitas berenang, selama dilakukan observasi terdapat 2 aktifitas menarik yang dapat dilihat yaitu ada beberapa wisatawan yang melakukan *surfing*, dan juga bermain dengan kapal

kano, namun aktifitas ini masih belum didukung penuh oleh pihak pengelola karena pihak tersebut belum menyediakan fasilitas terkait dengan aktifitas *surfing* dan menaiki kapal kano. Jadi beberapa wisatawan yang terlihat melakukan aktifitas tersebut sepenuhnya membawa peralatan sendiri. Dalam perjalanan masuk dari jalur lintas selatan ke gerbang tiketing terkadang kita juga bisa melihat aktifitas penduduk sekitar menanam padi maupun memanennya.

Kemudian untuk aktifitas seperti suau *event* khusus masih belum diadakan di destinasi wisata ini, hal tersebut dikarenakan tempat ini masih dalam masa *trial opening*.



Gambar 2. Foto Aktifitas  
Sumber : Instagram  
2) *Amenity*

*Surfing* Wisatawan

Fasilitas atau *amenities* terkait dengan ketersediaan akomodasi untuk bermalam dan tempat makan, termasuk restoran atau warung. Kebutuhan lain yang diperlukan oleh pengunjung, seperti fasilitas umum, area istirahat, lokasi parkir, layanan kesehatan, dan tempat beribadah, juga termasuk dalam kategori ini. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa fasilitas atau *amenities* dianggap sudah memenuhi kebutuhan para wisatawan, di area Pantai Tanjung Penyu Mas.

Menurut pengamatan peneliti beberapa fasilitas yang dapat dilihat jelas adalah gazebo, kantin, *bean bag* + payung pantai, *hammock*, toilet, dan area parkir. Dengan adanya beberapa fasilitas tersebut maka para wisatawan tidak perlu khawatir akan kenyamanan fasilitas yang ada. Para wisatawan bebas menggunakan fasilitas untuk istirahat. Beberapa fasilitas tersebut juga dapat menarik wisatawan kelompok besar maupun wisatawan kelompok kecil. Fasilitas yang ada juga masih dalam tahap pengembangan, tentu kedepannya akan ada beberapa tambahan fasilitas menarik lain demi menjaga ketertarikan wisatawan dalam berkunjung.



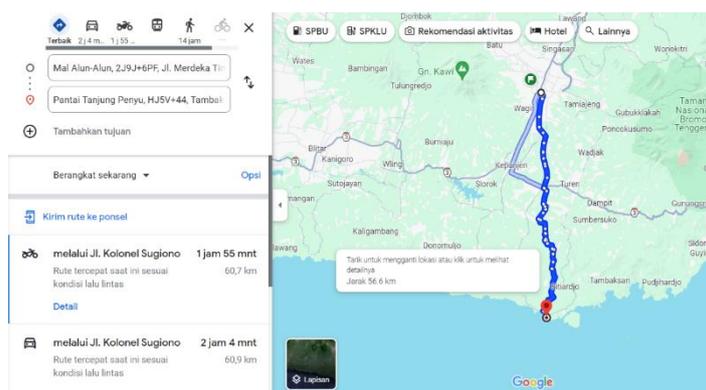
Gambar 3. Foto Fasilitas Tempat Wisatawan Beristirahat  
Sumber : Dokumentasi Peneliti

### 3) Accessibility

Akses adalah hal yang sangat penting untuk menarik kunjungan wisatawan. Destinasi wisata yang berada dipusat kota tentunya dapat menjamin akses yang mudah terjangkau oleh wisatawan. Namun lain halnya dengan destinasi wisata alam yang berada jauh dari pusat kota. Pantai Tanjung Penyus Mas terletak didaerah malang selatan yaitu Desa Sitarjo, Kabupaten Malang.

Dari pusat Kota Malang menuju Pantai Tanjung Peyu Mas memiliki jarak sekitar 56 km, jika wisatawan berangkat menggunakan kendaraan roda 4 waktu yang akan ditempuh sekitar 2 jam 30 menit, namun jika wisatawan berangkat menggunakan kendaraan roda 2 waktu yang akan ditempuh sekitar 2 jam. Dengan estimasi waktu yang terbilang cukup cepat, akses jalan yang dilalui sangatlah mudah dan sudah ter-aspal sampai dengan gerbang masuk menuju lokasi. Wisatawan juga dapat melihat arah menggunakan *google maps* karna lokasi ini sudah dapat diakses melalui media tersebut.

Gambar 4. Foto Pantai Tanjung



Rute Jalan Menuju Penyus Mas

Sumber : *Google Maps*

Selain akses jalan terdapat juga akses internet. Di beberapa area tempat wisata ini masih susah akses signal internet. Wisatawan yang berkunjung terkadang mencari beberapa area agar bisa mendapatkan signal.

### 4) Ancillary

Ancillary berhubungan dengan ketersediaan suatu organisasi atau individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan destinasi tersebut. Aspek ini menjadi

signifikan karena meskipun destinasi pariwisata telah memiliki daya tarik, aksesibilitas, dan fasilitas yang memadai, tanpa adanya pengaturan dan pengelolaan yang baik, kemungkinan besar destinasi tersebut akan mengalami penelantaran. Contoh-contoh yang termasuk dalam kategori ini meliputi pos keamanan, pemandu wisata, pusat informasi, dan sebagainya. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terdapat beberapa fasilitas tambahan maupun layanan tambahan yaitu, tersedianya spot foto yang *Instagramable*, terdapat penjaga pantai yang bertugas mengawasi area yang tidak diperbolehkan untuk melakukan aktifitas berenang, terdapat juga pusat informasi yang menjadi satu dengan area kantin yang telah disediakan oleh pihak pengelola.



Gambar 5. Foto Spot Instagramable  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

**b. Kendala dan Upaya Dalam Pengembangan Pantai Tanjung Penyu Mas Ditinjau 4A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary*)**

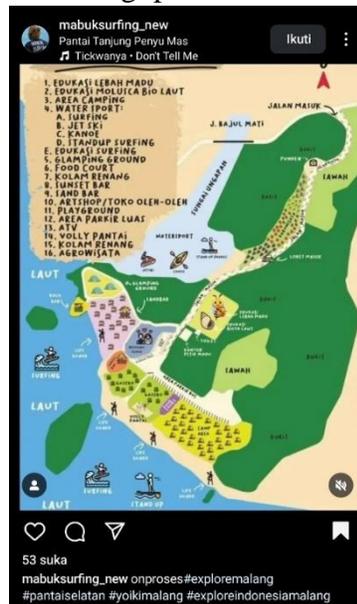
Dalam masa pengembangan Pantai Tanjung Penyu Mas terdapat beberapa kendala antara lain :

- 1 Sulit diaksesnya jaringan internet
- 2 Sedikitnya penjaga pantai
- 3 Akses jalan dari jalan masuk menuju gerbang loket masih bebatuan

Berdasarkan informasi yang didapat dari unggahan akun Instagram @mabuksurfing\_new dapat diketahui denah perencanaan beberapa area yang akan dibangun seperti area :

- |                            |                   |
|----------------------------|-------------------|
| 1 Edukasi Lebah Madu       | 14 Kolam Renang   |
| 2 Edukasi Molusca Bio Laut | 15 dan Agrowisata |
| 3 Area Camping             |                   |
| 4 Water Sport              |                   |
| 5 Edukasi Surfing          |                   |
| 6 Glamping Ground          |                   |
| 7 Food Court               |                   |
| 8 Kolam Renang             |                   |
| 9 Sunset Bar               |                   |
| 10 Toko Oleh – Oleh        |                   |
| 11 Playground              |                   |
| 12 Volly Pantai            |                   |
| 13 ATV                     |                   |

Dari beberapa hal yang sudah di sebutkan diatas maka dapat diketahui bahwa kedepannya Pantai Tanjung Penyus Mas akan menjadi suatu destinasi wisata yang maju dan sangat bermanfaat bagi para wisatawan.



Gambar 6. Foto Denah Perencanaan Pantai Tanjung Penyus Mas  
Sumber : Instagram

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulan penulis adalah Pantai Tanjung Penyus Mas untuk sementara sudah terdapat poin – poin konsep 4A walaupun masih dalam masa trial opening. Fasilitas – fasilitas yang ada saat ini sudah cukup untuk memuaskan para wisatawan yang berkunjung, namun alangkah baiknya jika kedepannya akan berkembang lebih baik lagi, dan melaksanakan pembangunan area – area yang bisa dimanfaatkan seperti pada denah yang dapat diakses melalui Instagram. Untuk sementara sepertinya masih belum ada kendala terkait dengan perizinan, dikarenakan pihak pemerintah daerah turut campur tangan dalam pengelolaan pembangunan tempat wisata ini.

## REFERENSI

- Damanik, weber, & Suyantoro, & S. (2006). Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi . *Ekowisata*, 1-140.
- Meyers, Sukawati, & Zalukhu, &. (2009). *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata*. Jakarta: UNESCO Jakarta.
- Poerwandari, E. K. (2007). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).
- Sugiama, G. (2014). *Pengembangan Bisnis dan Pemasaran Aset pariwisata*. Bandung: Guardaya Intimarta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : AlfaBeta.

Way, I. H. (2016). ANALISIS KEBUTUHAN PRASARANA DAN SARANA PARIWISATA DI DANAU UTER KECAMATAN AITINYO KABUPATEN MAYBRAT PROPINSIS PAPUA BARAT. *Prasarana Dan Sarana Pariwisata*, 1-11.